

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa pola komunikasi yang terjadi antara relasi *sugar baby* dan *sugar daddy* di Kota Kediri tergolong menjadi dua model. Model komunikasi yang pertama adalah model komunikasi interaksional, seperti terjadi antara Mentari dan *sugar daddy*-nya. Model komunikasi ini mengilustrasikan bahwa antara Mentari dan *sugar daddy*-nya, keduanya dapat menjadi pengirim maupun penerima dalam sebuah interaksi. Model komunikasi yang kedua adalah model komunikasi transaksional yang terjadi pada Bulan dan Surya dengan pasangan *sugar dating* masing-masing. Hal ini terjadi karena proses komunikasi yang terjadi antara keduanya berlangsung secara terus menerus dan bersifat kooperatif.

Dari hasil komunikasi antar para informan dengan pasangan *sugar dating*-nya, dapat disimpulkan bahwa model komunikasi yang digunakan oleh para informan adalah model komunikasi milik Tubbs dan Moss. Model ini menggambarkan komunikasi paling mendasar, yaitu komunikasi dua orang (diadik) yang saling timbal balik. Model ini cocok untuk menggambarkan pola komunikasi yang terjadi pada relasi antara *sugar baby* dan *sugar daddy/sugar mommy* di Kota Kediri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, antara lain:

1. Bagi masyarakat umum, dapat memandang status *sugar baby* secara keseluruhan dari berbagai sudut pandang. Kunci dari segala permasalahan adalah komunikasi, mendekatkan diri kepada Tuhan dan orang terdekat dapat membantu mengatasi

permasalahan yang umumnya menjadi motif seorang *sugar baby* maupun *sugar daddy/sugar mommy* menjalani hubungan *sugar dating*.

2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini, pemahaman peneliti akan pola komunikasi dan tata cara membuat karya penelitian menjadi lebih luas. Agar nantinya dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai pola komunikasi dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda. Semoga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.